

**PENINGKATAN PERAN CAREGIVER DALAM SUPPORT SYSTEM
UNTUK PASIEN KANKER**

Rhandyka Rafli^{1*}, Yevri Zulfiqar², Vina Muspita³, Fathiya Juwita Hanum⁴,
Arina Widya Murni⁵, Puja Agung Antonius⁶

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

²⁻³Rumah Sakit Universitas Andalas

⁴⁻⁶Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Email Korespondensi: rhandykarafli@fk.unbrah.ac.id

Disubmit: 28 November 2022

Diterima: 30 Desember 2022

Diterbitkan: 01 Maret 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8512>

ABSTRAK

Kasus kanker diprediksi akan terus meningkat di masa depan. Kanker menjadi salah satu penyakit paling mematikan di dunia saat ini, terutama di Indonesia. Terapi kanker membutuhkan waktu yang lama dan berkelanjutan sehingga diperlukan daya juang yang tinggi dari pasien. Dalam menjalani terapi tersebut perlu adanya peran serta dari *caregiver* dan *support system* untuk pasien kanker tersebut. Adapun yang menjadi permasalahannya saat ini adalah *caregiver* dan *support system* belum memiliki pemahaman yang mumpuni dalam hal perawatan, pendampingan, pemberian motivasi untuk pasien kanker. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan pada *caregiver* dalam memberikan *support system* kepada pasien dalam hal deteksi dini kanker, perawatan pasien kanker, dan dukungan psikologis terhadap pasien kanker dalam menjalani pengobatan. Sehingga diperlukan penyuluhan yang fokus untuk memberikan pemahaman perihal peranan *caregiver* dan *support system* dari berbagai stakeholder yang terlibat dalam penanganan kanker, seperti dokter, organisasi yang terkait kanker, mahasiswa, dan masyarakat umum. Menanggapi permasalahan tersebut, maka diadakanlah penyuluhan dengan konsep talkshow pada 9 februari di Rumah Sakit Universitas Andalas. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai kalangan dan latar belakang. Penyuluhan ini menghadirkan empat narasumber yang berperan dalam penanganan kanker. Dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan berdasarkan post-test sebagai tolak ukur keberhasilan penyuluhan. Setidaknya 87.5 persen responden sepakat mengatakan bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat.

Kata Kunci: *Caregiver, Support System, Kanker*

ABSTRACT

Cancer cases are predicted to continue to increase in the future. Cancer is one of the deadliest diseases in the world today, especially in Indonesia. Cancer therapy takes a long time and is sustainable, so it requires high fighting power from the patient. In undergoing this therapy, it is necessary to have the role and participation of the caregiver and support system for these cancer patients. The current problem is that caregivers and support systems do not have a qualified understanding of care, assistance, and motivation for cancer

patients. The purpose of this community service is to provide knowledge to caregivers in providing a support system for patients in terms of early detection of cancer, care of cancer patients, and psychological support for cancer patients undergoing treatment. Counseling that focuses on understanding the role of caregivers and support systems from various stakeholders involved in cancer management, such as doctors, cancer-related organizations, students, and the general public, is needed. In response to these problems, a talk show concept was held on February 9 at Andalas University Hospital. Various circles and backgrounds attended this activity. This counseling presented four speakers who played a role in cancer treatment. The results show an increase in knowledge based on the post-test as a measure of the success of counseling. At least 87.5 percent of respondents agreed that this counseling was beneficial.

Keywords: Caregiver, Support System, Cancer

1. PENDAHULUAN

Kasus kanker di dunia akhir-akhir ini terus meningkat. Kanker ialah satu di antara berbagai penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian di seluruh dunia (Nurwijaya, 2013). Jumlah kasus kanker di dunia tahun 2018 berjumlah 18,1 juta kasus dan lebih dari 9,6 juta di antaranya meninggal dunia (Ge'e et al., 2021). Diprediksi hingga tahun 2030 akan terjadi peningkatan kasus kanker hingga 13,1 juta kasus (Muchtaridi et al., 2021).

Kasus kanker di Indonesia juga menunjukkan jumlah yang tidak sedikit. Pada tahun 2020 terdapat setidaknya 396.914 kasus kanker dengan jumlah kematian mencapai 234.511. Hal ini berarti persentase kematian pasien kanker di Indonesia tahun 2020 ialah 59,08 persen (Kustiyanti, 2023).

Pasien kanker akan menjalani proses pemeriksaan dan pengobatan yang panjang. Hal ini akan memberikan beban berat secara fisik, emosi dan sosioekonomi. Untuk menjalani proses tersebut pasien kanker membutuhkan *support system* yang bisa berasal dari berbagai pihak. Salah satu komponen penting dalam *support system* ini adalah *caregiver*. *Caregiver* adalah orang yang membantu kebutuhan dan menolong orang sakit atau pasien kanker. *Caregiver* bisa berasal dari keluarga, teman, kolega ataupun pihak luar yang peduli pada pasien kanker (Latumaerissa, 2019).

Caregiver mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. *Caregiver* terutama anak dalam keluarga dalam pengaruh budaya Indonesia mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan pasien dalam memilih pengobatan (Saraswati et al., 2018). Peranan keluarga dan *caregiver* juga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan dan depresi dari pasien dan terhadap keberlangsungan hidup pasien, salah satunya pola dan asupan makan untuk pasien (Jauhari, 2016; Wulandari, 2017). Di lain pihak, *caregiver* juga bisa mengalami stres dalam pengasuhan pasien yang biasanya berjalan dalam waktu yang panjang (Insani & Ngkolu, 2020).

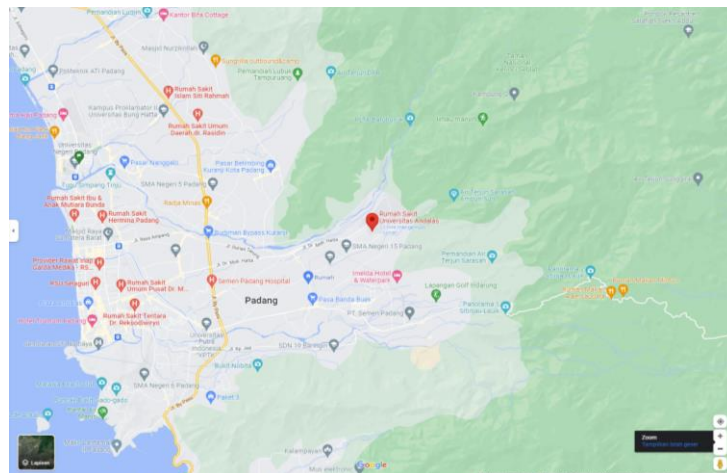
Gejala penyakit kanker dan perubahan yang terjadi selama pengobatan sangat beragam tergantung pada jenis kanker dan stadiumnya. Pasien pada stadium lanjut akan mengalami beban yang berbeda dibandingkan pasien stadium dini. Di seluruh dunia dilaporkan terdapat kesenjangan kebutuhan pengasuhan pasien kanker pada aspek fisik, psikologis dan layanan kesehatan (Latumaerissa, 2019).

2. RUMUSAN MASALAH

Diskusi dengan organisasi penyintas kanker dan pengamatan yang dilakukan di Instalasi radioterapi Rumah Sakit Universitas Andalas didapati bahwa peranan dari *caregiver* dan *support system* saat ini masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan *caregiver* dalam *support system* terhadap deteksi dini kanker, perawatan pasien kanker, dan masih rendahnya dukungan psikologis dari mereka terhadap pasien kanker. Dan *caregiver* tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan dalam membantu pasien kanker (BAB, 2022).

Sehingga disimpulkan permasalahan pada mitra adalah kurangnya ilmu pengetahuan *caregiver* dalam hal *supporting system* pasien kanker, deteksi dini kanker, perawatan pasien kanker, dan dukungan psikologi pasien kanker dalam menjalani pengobatan. Solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan motivasi *caregiver* dalam perannya sebagai *support system* pasien kanker

Penyuluhan ini dilakukan di Landmark Rumah Sakit Unand Universitas Andalas yang beralamat di Kompleks Kampus Universitas Andalas, 9 Februari 2022. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh ahli psikosomatis, ahli onkologi radiasi, ahli onkologi obgyn, dan survivor kanker, dilanjutkan sesi diskusi dan evaluasi dengan post test kepada peserta penyuluhan.



Gambar 1. Map Rumah Sakit Universitas Andalas

3. TINJAUAN PUSTAKA

Pasien pasca terdiagnosa kanker maupun yang sedang dalam pengobatan kanker seperti operasi/ kemoterapi/ radiasi/ kemoradiasi, memiliki berbagai gejala fisik yang menyebabkan menurunnya kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas. Penurunan aktivitas ini tampak nyata pada kebutuhan sehari-hari seperti mandi, makan, berpakaian, *toileting* dan ambulasi. Keadaan ini berdampak terhadap ketergantungan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pasien (Werdani, 2018).

Pasien kanker memiliki berbagai keluhan fisik dan mental yang timbul akibat penyakit itu sendiri maupun akibat pengobatan yang dijalani. Berbagai keluhan yang dihadapi oleh pasien kanker menyebabkan tingginya tingkat ketergantungan pasien kepada orang lain, dalam hal ini adalah

caregiver. Minimnya tingkat kemandirian pasien inilah yang menyebabkan perlu dilakukan *caregiving* secara totalitas (Werdani, 2018).

Tugas dan fungsi *caregiver*

Tugas dan peran *caregiver* meliputi peran advokasi, melayani kebutuhan fisik dan psikologis pasien, membantu dukungan keuangan, mendampingi pasien pada saat pengobatan, membantu administrasi pengobatan, melakukan manajemen nyeri kepada pasien, membantu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, memberikan dukungan emosional dan spiritual, menjadi pendengar yang aktif dan memberikan dukungan sosial (Werdani, 2018).

Siapa yang menjadi *caregiver* ?

Orang yang terlibat dalam perawatan pasien sebagai *caregiver* adalah terutama keluarga, kerabat, teman, atau tetangga pasien. Perannya sebagai pemberi dukungan fisik, emosional, social, dan finansial untuk memenuhi kebutuhan perawatan pasien kanker (Rahayuwati & Sari, 2018; Wahyuni).

Sebagai *caregiver* keluarga harus bekerjasama dengan tim medis dalam perawatan pasien kanker, hal yang bisa dilakukan *caregiver* diantaranya :

- a. Memberikan obat
- b. Mengelola efek samping
- c. Melaporkan pada tim medis bila terjadi permasalahan
- d. Sebagai penyampaian kepada anggota keluarga dan teman mengenai kondisi pasien
- e. Membantu mengambil keputusan dalam pengobatan

Dalam banyak kasus, *caregiver* adalah satu-satunya yang tahu segala sesuatu yang terjadi dengan pasien (Wakhidah, 2015).

Dalam pengobatan kanker yang kompleks dan lama, *caregiver* membutuhkan keterampilan profesional, seperti pemberian obat, pengelolaan alat medis yang digunakan pasien, dan nutrisi pasien. Ketika pasien kanker mengalami tekanan secara psikologis *caregiver* juga bertanggung jawab untuk memberi dukungan emosional. Dalam perawatan akhir hayat *caregiver* juga harus membantu pasien kanker meninggal di tempat perawatan pilihan mereka (Puspitasari, 2017).

Keluarga sebagai *caregiver*

Keluarga merupakan aspek penting dalam pengobatan pasien kanker. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat berupa perhatian, motivasi, dan selalu berada di sisi pasien, hal ini berguna untuk untuk membuat pasien lebih bersemangat. Peran keluarga dalam pengobatan pasien adalah sebagai *caregiver* yang selalu berada disamping pasien selama 24 jam untuk memenuhi segala kebutuhan pasien dan memberikan asuhan kepada pasien (Karunia, 2016).

Caregiver juga dapat berisiko stress, kecemasan dan depresi, penurunan kesehatan fisik, maupun penurunan kualitas hidup, efek ini berhubungan dengan beban pengasuhan yang dirasakan. Banyak *caregiver* juga harus berhenti dari pekerjaannya yang menyebabkan dampak pada kondisi keuangan. *Caregiver* menghabiskan banyak waktu dan energi dalam merawat pasien kanker dengan mengorbankan kesehatan dan kesejahteraan mereka sendiri. Kontribusi mereka mengisi kesenjangan diskontinuitas perawatan kanker dalam sistem perawatan kesehatan formal, dan ini harus diakui sepenuhnya. Memahami kesusahan dan faktor sosial-ekologis terkait yang

dibawa oleh kepedulian dan memberikan intervensi suportif yang proaktif dan hemat biaya kepada pengasuh adalah bidang praktik yang penting. Bukti penelitian menunjukkan bahwa memberikan psikoedukasi, pelatihan keterampilan, dan konseling terapeutik untuk pengasuh atau pasangan pengasuh-pasien dapat bermanfaat (Sujalu et al., 2021).

Sehingga penting bagi *caregiver* dan *support system* untuk memahami apa saja peranan mereka dalam mendukung kesembuhan pasien kanker. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu diadakannya sebuah penyuluhan yang khusus ditujukan untuk *caregiver* dan *support* tersebut. Karena dalam kenyataannya tingkat kecemasan dari *caregiver* ternyata cenderung lebih tinggi dibanding pasien itu sendiri (Mulati et al., 2015).

4. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian perihal penyuluhan ini direalisasikan di Landmark Rumah Sakit Universitas Andalas yang beralamat di Kompleks Kampus Universitas Andalas, Kecamatan Pauh, Kelurahan Limau Manis, Kota Padang. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Februari 2022.

b. Khalayak Sasaran

Adapun yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan penyuluhan ini ialah pasien dan keluarga pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas serta masyarakat umum.

c. Mitra

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan adanya dukungan dan kerjasama bersama mitra, yakni CISC (*Cancer Information and Support system*). Kehadiran mitra mampu meningkatkan kebermanfaatan dan memperluas informasi mengenai kanker dari pengabdian dalam bentuk penyuluhan ini.

d. Metode Kegiatan

Metode kegiatan menerapkan beberapa tahap, yakni :

Tahap Persiapan

Wawancara singkat kepada para pasien dan keluarga mereka yang dipilih secara random dari pasien dan keluarga pasien yang ada di Instalasi radioterapi. Serta diskusi dengan CISC sebagai mitra pengabdian. Hasil dari survey tersebut menyimpulkan bahwa pasien dan keluarga pasien selaku *caregiver* dan *support system* belum memahami dengan baik peranan mereka.

Penyuluhan disiapkan dengan kajian dari studi literatur, pengalaman dari penyintas kanker dengan menggambarkan contoh kasus yang dicocokkan dengan kebutuhan dari pasien ataupun keluarga pasien.

Tahap Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan secara luring dan daring. Penyuluhan daring dilakukan dengan aplikasi zoom dan youtube live. Penyuluhan luring dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Penyuluhan dilakukan dengan model *talkshow* sehingga diharapkan penyuluhan ini terkesan lebih santai dan hangat. Kemudian, penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab perihal materi yang sudah disampaikan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap penyuluhan tersebut dilakukan dengan pengukuran menggunakan post-test. Post-test dilakukan setelah semua rangkaian penyuluhan dilaksanakan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan berupa kegiatan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk talkshow kesehatan mengenai peran *caregiver* dan *support system* untuk pasien kanker. Kegiatan tersebut telah direalisasikan pada tanggal 9 Februari 2022 di Landmark Rumah Sakit Universitas Andalas.

Kegiatan penyuluhan ini juga bermaksud untuk memperingati hari kanker sedunia yang diperingati setiap tanggal 4 Februari. Untuk menyemarakkan penyuluhan tersebut, kegiatan ini juga disiarkan secara langsung melalui radio mitra dan juga saluran youtube Rumah Sakit Universitas Andalas. Peserta dari penyuluhan ini mendapatkan sambutan hangat dan antusias yang luar biasa dari berbagai kalangan. Hal ini dilihat dari beragamnya peserta yang hadir baik secara luring dan secara daring. Setidaknya terdapat 112 peserta yang hadir secara luring dan 64 peserta yang hadir secara luring via zoom.

Penyuluhan yang dikemas dalam bentuk talkshow ini diisi oleh empat narasumber dengan sudut pandang yang berbeda. Narasumber yang dari pihak manajemen rumah sakit yang membahas perihal bagaimana kemajuan dan kemampuan pelayanan bidang onkologi terpadu di Sumatera Barat, khususnya di Rumah Sakit Universitas Andalas. Pembicara kedua adalah pakar psikosomatis yang membahas perihal bagaimana support psikologi untuk pasien kanker dan juga untuk *caregiver*. Dalam bahasan tersebut juga disinggung perihal psikoedukasi. Psikoedukasi untuk keluarga sangat berpengaruh terhadap perawatan pasien kanker [12]. Pembicara ketiga ialah dokter pakar onkologi yang membahas tentang gambaran umum kanker dan onkologi kebidanan. Pembicara berikutnya adalah konselor kanker yang mewakili komunitas survivor kanker. Beliau memberikan berbagai pengalaman dalam menjalani proses pengobatan, bagaimana perjalanannya bertahan melawan kanker, dan bagaimana usaha beliau dalam mempertahankan keseimbangan dalam psikologisnya.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab secara luring dan juga daring. Diskusi berlangsung hangat dan terlihat antusias yang luar bias dari para peserta.



Gambar 1. Suasana penyuluhan oleh para narasumber yang dipandu oleh moderator



Gambar 2. Sesi tanya jawab antara peserta dan pasien



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan via Youtube

Supaya kegiatan ini bisa diakses oleh orang-orang di berbagai tempat, kegiatan juga dapat disaksikan oleh peserta dan masyarakat umum via daring melalui Zoom dan juga melalui youtube. Rekaman kegiatan via youtube dapat diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=ZVx7S4YU4CI>.

Kegiatan ini ditutup dengan melakukan evaluasi melalui pengisian post-test oleh para peserta. Post-test berisi kuisioner yang terdiri dari delapan pertanyaan yang sudah divalidasi. Hasil validasi dari setiap item terlihat dari nilai pearson corelation yang seluruh nilainya di atas 0.05.

Tabel 1 Nilai Pearson Corelation

Item	Nilai Pearson Corelation
P1	0.617**
P2	0.184
P3	0.463**
P4	0.647**
P5	0.532**
P6	0.300*
P7	0.694**
P8	0.484**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.561	0.615	8

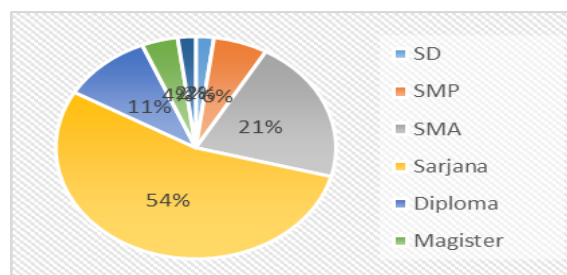
Dari tabel hasil uji reabilitas di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.615. Hal ini bermakna bahwa $0.561 > 0.50$ bahwa semua item pertanyaan dalam kuisioner bersifat reabilitas moderat.

Untuk hasil kuisioner diolah dengan menggunakan skala guttman. Skala ini hanya menggunakan dua penilaian yakni "benar" atau "salah". Setiap pertanyaan yang dijawab benar diberi nilai 1 (satu) dan setiap pertanyaan yang salah diberi nilai 0 (nol). Berikut hasil jawaban responden dari post-test.

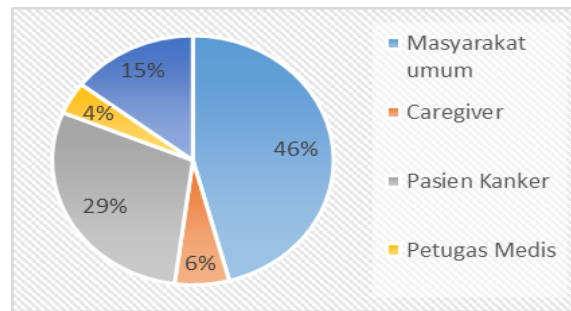
Secara umum, seluruh item pertanyaan sudah dijawab dengan benar oleh responden dengan persentasi rata-rata di atas 50 persen. Namun, terdapat dua pertanyaan dengan persentase kesalahan yang cukup tinggi yakni pertanyaan nomor satu dan pertanyaan tujuh. Setelah ditelaah kedua pertanyaan tersebut menyangkut pengetahuan umum dari tema hari kanker sedunia tahun 2022 dan perihal langkah perawatan oleh keluarga untuk pasien dengan perawati paliatif.

Tabel 3 Rekap Persentase Jawaban Post-Test Penyuluhan untuk Pasien Kanker dan Caregiver

Pertanyaan	Persentase Jawaban benar	Persentase Jawaban Salah
P1	18.75	81.25
P2	66.67	33.33
P3	64.58	35.42
P4	58.33	41.67
P5	66.67	33.33
P6	66.67	33.33
P7	20.83	79.17
P8	60.42	39.58

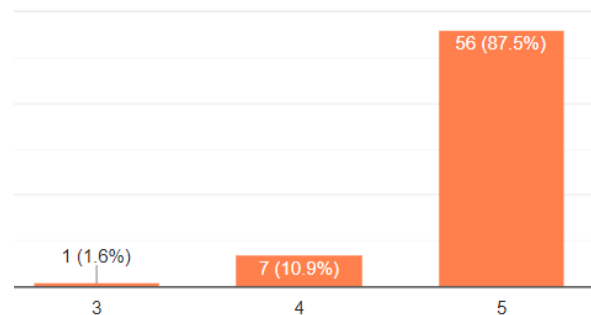


Gambar 4. Sebaran pengisi Post-test berdasarkan pendidikan



Gambar 5. Sebaran pengisi Post-test berdasarkan peranan

Dalam segi kebermanfaatan para responden mayoritas memberikan jawaban bahwa kegiatan penyuluhan mengenai peran *caregiver* dan *support system* untuk pasien kanker sangatlah bermanfaat.



Gambar 6. Grafik Hasil survey Kebermafaatan Penyuluhan melalui Link Presensi

Dari grafik di atas diketahui bahwa responden sepakat mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan ini sangatlah bermanfaat

6. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan berkonsep talkshow dengan tema peran *caregiver* dan *support system* untuk pasien kanker telah diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang. Kegiatan ini diikuti oleh sedikitnya 176 peserta baik secara luring dan daring. Kegiatan ini juga sebagai wujud memperingati hari kanker dunia. Setelah dilakukan pemberian materi oleh pemateri, banyak dari para peserta memberikan jawaban yang benar pada post test yang dilakukan, ini menunjukkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil post-test menunjukkan pemahaman peserta tentang topik yang dibahas dalam penyuluhan ini sudah di atas 50 persen. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi berbagai latar belakang hingga sekitar 87.5 persen peserta sangat setuju bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat.

Evaluasi pengabdian masyarakat ini menghasilkan rekomendasi untuk memunculkan program berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas care giver. Program untuk caregiver hendaknya melibatkan berbagai pihak stakeholder kanker seperti : pemerintah, instansi kesehatan seperti dinas kesehatan, dinas sosial, rumah sakit dan lembaga survivor.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran direktur Rumah Sakit Universitas Andalas yang telah mendukung kegiatan penyuluhan ini baik dari segi moril dan materil. Harapannya kami dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penyuluhan ke depannya. Hal ini akan terwujud tentunya melalui dukungan dari berbagai pihak.

7. DAFTAR PUSTAKA

- BAB, I. (2022). KONSEP DASAR. *PANDUAN NAVIGASI BAGI PASIEN KANKER PAYUDARA*.
- Ge'e, M. E., Lebuan, A., & Purwarini, J. (2021). Hubungan antara karakteristik, pengetahuan dengan kejadian kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 397-404.
- Insani, Y., & Ngkolu, N. W. (2020). Level Stres Dan Strategi Coping Pada Caregiver Stroke Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 6(1), 1-15.
- Jauhari, J. (2016). Dukungan Sosial Dan Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus. *The Indonesian Journal of Health Science*, 7(1).
- Karunia, E. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian activity of daily living pasca stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 213-224.
- Kustiyanti, S. A. (2023). Smart Hospital: Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *Transformasi Rumah Sakit Indonesia Menuju Era Masyarakat 5.0*, 161.
- Latumaerissa, F. A. (2019). *Resiliensi pada Penderita Kanker Serviks Stadium Lanjut di Kota Ambon Program Studi Psikologi FPSI-UKSW*].
- Muchtaridi, M., Halimah, E., Megantara, S., & Wathoni, N. (2021). Promosi Preventif Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Desa Sayang Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara. *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy*, 4(1), 79-86.
- Mulati, E., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Royati, O. F., & Royati, O. F. (2015). Buku ajar kesehatan ibu dan anak. In: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Nurwijaya, H. (2013). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Elex Media Komputindo.
- Puspitasari, S. (2017). *Gambaran beban caregiver keluarga pada pasien kanker di rumah singgah yayasan kanker UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017*].
- Rahayuwati, L., & Sari, S. P. (2018). *Studi Ethnography-Ethnonursing: Konsep Dan Aplikasi Penelitian Tentang Kehidupan Pasien Kanker Payudara*. Unpad Press.
- Saraswati, A., Nurhidayah, I., & Lukitasari, D. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Caregiver Dengan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (Ykaki) Bandung. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 6(2), 17-30.
- Sujalu, A. P., Emawati, H., & Milasari, L. A. (2021). *Ilmu Alamiah Dasar*. Zahir Publishing.
- Wahyuni, D. I. *Peran Keluarga Sebagai Caregiver Terhadap Penanganan Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Skizofrenia*

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...].

Wakhidah, N. (2015). *Psychological well-being pada caregiver penyakit terminal di Kota Malang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*].

Werdani, Y. D. W. (2018). Pengaruh caregiving pada pasien kanker terhadap tingkat caregiver burden. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 249-256.

Wulandari, D. (2017). Pengaruh Illnes Perception, Dukungan Sosial, dan Health Locus of Control terhadap Kepatuhan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Universitas Paramadina*, 12, 1253-1288.